

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja karyawan terhadap kinerja karyawan PT Siloam Motor, maka data dan informasi yang diperoleh akan diuraikan dibawah ini.

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden. Berikut ini akan diuraikan gambaran umum responden untuk mengetahui tentang karakteristik karyawan yang dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status, jenjang pendidikan, dan lama kerja. Adapun hasil pengelompokkan tersebut:

Tabel 4.1

Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3
Total	30	100,0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden perempuan dengan persentase 53,3% dan responden laki-laki sebesar 46,7%. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan di PT Siloam Motor adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Data responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 29 tahun	9	30,0%
30 – 39 tahun	13	43,3%
40 – 49 tahun	8	26,7%
Total	30	100,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 30-39 tahun dengan persentase 43,3% kemudian yang berusia 20-29 tahun dengan persentase 30,0% dan yang berusia 40-49 tahun dengan persentase 26,7%. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa karyawan PT Siloam Motor memiliki rata – rata umur 30 - 39 tahun.

Tabel 4.3
Data responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Lulusan D3	12	40,0%
Lulusan S1	18	60,0%
Total	30	100,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah lulusan S1 dengan persentase sebesar 60,0% sedangkan yang merupakan lulusan D3 sebanyak 40,0%. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan PT Siloam Motor lebih banyak yang berpendidikan S1.

Tabel 4.4
Data responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	6	20,0%
1 – 5 tahun	12	40,0%
5 – 10 tahun	7	23,3%
> 10 tahun	5	16,7%
Total	30	100,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah bekerja antara 1 hingga 5 tahun yaitu sebanyak 40,0%; kemudian yang telah bekerja selama 5 hingga 10 tahun sebanyak 23,3%; yang telah bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 20,0%; dan yang paling sedikit adalah yang telah bekerja selama lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 16,7%.

Tabel 4.5
Data responden berdasarkan Status

Status	Jumlah	Persentase
Menikah	17	56,7%
Belum menikah	13	43,3%
Total	30	100,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah menikah yaitu sebanyak 56,7% sedangkan yang berstatus belum menikah sebanyak 43,3%.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui pernyataan responden mengenai Lingkungan Kerja Setiap jawaban dari responden diberi nilai berdasarkan skala *likert*.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skala Likert

No	Keterangan	Skor Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:250)

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka digunakan rumus menurut **Sudjana (2011:47)** sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,80$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Interpretasi Skor

Nilai Rata-Rata	Interprestasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Kurang Baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Tabel di atas adalah penilaian rata-rata interval untuk variabel Lingkungan Kerja. Adapun tanggapan responden dan analisis secara lebih detail adalah sebagai berikut:

Tanggapan Responden Mengenai Lingkungan Kerja (Variabel X₁)

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran jawaban kuesioner kepada 30 responden mengenai lingkungan kerja, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Klasifikasi Rata-rata Variabel
Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Bobot Total	Rata- Rata	Ket
1	Ventilasi Udara di tempat saya bekerja sudah sesuai standar perusahaan.	15	14	1	0	0	134	4.467	Sangat Baik

15	Saya merasa aman menyimpan barang pribadi di ruangan.	14	14	2	0	0	132	4.400	Sangat Baik
16	Kondisi ruang kerja aman dari gangguan luar, sehingga merasa tenang saat bekerja	7	20	3	0	0	124	4.133	Baik
	Jumlah	82	240	89	48	21	1754		
	Total	410	960	267	96	21	1754	3.654	Baik

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja secara keseluruhan berada dalam kategori baik dengan rata-rata 3.654 bobot karena berada pada kategori 3,40 – 4,19.

Berdasarkan hasil jawaban responden yaitu pernyataan satu ventilasi udara di tempat saya bekerja sudah sesuai standar perusahaan memiliki nilai rata rata 4.467 masuk dalam kategori sangat baik karena kondisi ventilasi di ruangan kerja berfungsi baik sehingga menunjang kerja para karyawan.

Pernyataan dua, sirkulasi udara di tempat saya bekerja sudah sesuai dengan standar memiliki nilai rata – rata 4.067 sehingga udara diruangan dirasakan baik oleh karyawan masuk dalam kategori baik.

Pernyataan ketiga, suhu udara di tempat kerja, saya rasa baik sesuai dengan standar memiliki nilai rata – rata 2.533 hal ini menjadikan kategori tidak baik, karena ruangan tempat bekerja memiliki udara yang tidak nyaman dirasakan oleh karyawan dan terkadang suhu diruangan panas, minimnya alat pendingin ruangan.

Pernyataan keempat, suhu kerja di tempat kerja saya rasa tidak lembab memiliki nilai rata – rata 2.433, minimnya pendingin ruangan mengakibatkan suhu diruangan tidak baik dirasakan oleh karyawan.

Pernyataan kelima, terdapat sumber penerangan dengan jumlah yang cukup sehingga saya merasa nyaman saat bekerja memiliki nilai rata – rata 3.733.

Pernyataan keenam, saya merasa cahaya yang diperoleh cukup baik untuk bekerja memiliki nilai rata – rata 4.167 masuk dalam kategori baik karena kondisi cahaya penerangan di kantor sudah memenuhi standar perusahaan dan baik untuk karyawan.

Pernyataan ketujuh tempat kerja tidak bising, saya rasa tidak mengganggu memiliki nilai rata-rata 2.500 masuk dalam kategori tidak baik, karena pada kenyataannya bahwa tempat bekerja sangat bising sehubungan dengan kantor berdekatan dengan area bengkel mobil.

Pernyataan kedelapan, tingkat kebisingan tempat saya bekerja tidak mengganggu konsentrasi kerja memiliki nilai rata – rata 2,567 masuk dalam kategori tidak baik, karena karyawan merasa tidak konsentrasi dengan suara dari luar ruangan termasuk suara knalpot, suara kendaraan di jalan raya.

Pernyataan kesembilan, fasilitas kerja masih berfungsi dengan baik sehingga masih menunjang kegiatan operasional perusahaan memiliki nilai rata – rata 3,767 masuk dalam kategori baik, karena belum adanya kerusakan dan selalu terawat fasilitas kerja.

Pernyataan kesepuluh, jumlah fasilitas kerja sesuai dengan kebutuhan kerja sehingga saya rasa baik memiliki nilai rata-rata 3,967 masuk dalam kategori baik, karena kualitas dan jumlah pemakai kebutuhan kerja dapat disesuaikan, tidak kekurangan dalam jumlah yang memakai dan ketersediannya.

Pernyataan kesebelas saya rasa hubungan dengan rekan kerja tidak ada masalah memiliki nilai rata-rata 4.133 masuk dalam kategori baik, karena karyawan satu sama lain tidak merasakan adanya masalah antar karyawan, bahkan merasa layaknya seperti keluarga.

Pernyataan kedua belas hubungan dengan atasan tidak ada masalah, dan saya rasa cukup baik saat ini memiliki nilai rata – rata 3.900 masuk dalam kategori baik, karena hubungan dengan atasan terjalin baik.

Pernyataan ketiga belas peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan bisa saya taati sejauh ini karena tidak memberatkan memiliki nilai rata – rata 3.6 masuk dalam kategori baik, karena karyawan mampu untuk menaati dan berkewajiban untuk melakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Pernyataan keempat belas peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan tidak membuat saya tertekan memiliki nilai rata – rata 4.033 masuk dalam kategori baik karena karyawan merasa menikmati dengan segala peraturan, asal saja tidak merugikan karyawan.

Pernyataan kelima belas saya merasa aman menyimpan barang pribadi di ruangan memiliki nilai rata – rata 4.400 masuk kedalam kategori sangat baik, karena di sekeliling kantor dipasang *CCTV*, sehingga karyawan merasa terlindungi.

Pernyataan keenam belas kondisi ruang kerja aman dari gangguan luar, sehingga merasa tenang saat bekerja memiliki nilai rata – rata 4.133 masuk dalam kategori baik, karena kantor berada pada lokasi yang strategis, tidak berada di tempat yang membahayakan.

Dengan demikian secara keseluruhan Lingkungan Kerja di PT Siloam Motor berada dalam kondisi baik dengan nilai rata – rata secara keseluruhan sebesar 3,654.

4.2.2 Beban Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden, maka dapat diketahui pernyataan responden mengenai beban kerja Setiap jawaban dari responden diberi nilai berdasarkan skala *likert*.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Skala Likert

No	Keterangan	Skor Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:250)

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka digunakan rumus menurut **Sudjana (2011:47)** sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interpretasi Skor

Nilai Rata-Rata	Interprestasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Kurang Baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Tabel di atas adalah penilaian rata-rata interval untuk variabel Beban Kerja. Adapun tanggapan responden dan analisis secara lebih detail adalah sebagai berikut:

Tanggapan Responden Mengenai Beban Kerja Karyawan (Variabel X₂)

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran jawaban kuesioner kepada 30 responden mengenai beban kerja, maka diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Klasifikasi Rata-rata Variabel Beban Kerja

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Bobot Total	Rata-Rata	Ket
17	kesehatan fisik saya sebagai tenaga kerja saat ini mempengaruhi kondisi fisik saat bekerja sehingga berpengaruh.	18	7	5	0	0	133	4,433	Sangat Baik
18	Kondisi psikologis saya sebagai karyawan tidak mengganggu pekerjaan.	15	13	2	0	0	133	4,433	Sangat Baik
19	Tugas yang diberikan kepada saya dapat saya kerjakan dan tidak merasa keberatan	1	2	12	10	5	74	2,467	Tidak Baik
20	Tugas yang diberikan bisa saya selesaikan tepat waktu.	0	5	11	10	4	77	2,567	Tidak Baik
	Jumlah	34	27	30	20	9			
	Total	170	108	90	40	9	417	3,475	Baik

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan hasil jawaban responden yaitu pernyataan kesatu, kesehatan fisik saya sebagai tenaga kerja saat ini mempengaruhi kondisi fisik saat bekerja sehingga berpengaruh memiliki nilai rata rata 4,433 masuk dalam kategori sangat baik karena kesehatan fisik mempengaruhi kondisi fisik saat bekerja, jika sakit maka tidak akan maksimal suatu pekerjaan.

Pernyataan kedua kondisi psikologis saya sebagai karyawan tidak mengganggu pekerjaan, memiliki nilai rata rata 4,433 masuk dalam kategori sangat baik, karena psikologi sedikit mengganggu ke pekerjaan.

Pernyataan ketiga tugas yang diberikan kepada saya dapat saya kerjakan dan tidak merasa keberatan memiliki nilai rata – rata 2,467 masuk dalam kategori tidak baik, karena tidak selamanya karyawan mampu dan merasa mudah mengerjakan tugasnya

Pernyataan keempat tugas yang diberikan bisa saya selesaikan tepat waktu memiliki nilai rata – rata 2,567 masuk dalam kategori tidak baik karena tidak semua karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat.

Dengan demikian secara keseluruhan Beban Kerja karyawan di PT Siloam Motor berada dalam kondisi baik dengan nilai rata – rata secara keseluruhan sebesar 3,475.

4.2.3 Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui pernyataan responden mengenai kinerja karyawan. Setiap jawaban dari responden diberi nilai berdasarkan skala *likert*.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.12
Skala Likert

No	Keterangan	Skor Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014:250)

Selanjutnya dicari rata - rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka digunakan rumus menurut **Sudjana (2011:47)** sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus, maka panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,80$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.13
Interpretasi Skor

Nilai Rata-Rata	Interprestasi
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Kurang Baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

Tabel di atas adalah penilaian rata-rata interval untuk variabel Kinerja Karyawan. Adapun tanggapan responden dan analisis secara lebih detail adalah sebagai berikut:

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan (Variabel Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran jawaban kuesioner kepada 30 responden mengenai kinerja karyawan, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan Secara Keseluruhan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS	Bobot Total	Rata- Rata	Ket
21	Saya melakukan pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif tanpa harus menggunakan jam lembur	3	4	10	5	8	79	2.633	Kurang Baik
22	Saya harus melakukan pekerjaan dengan tidak banyak mengobrol sehingga dapat efisien.	1	10	13	6	0	96	3.200	Kurang Baik

23	Hasil pekerjaan sangat baik, sehingga saya senang mampu bekerja dengan tepat sesuai target	2	10	12	6	0	98	3.267	Kurang Baik
24	Saya merasa hasil pekerjaan selalu berhasil	0	10	20	0	0	100	3.333	Kurang Baik
	tanpa ada kesalahan								
25	Saya selalu pulang kantor tepat waktu, saya rasa ini baik	8	7	0	8	7	91	3.033	Kurang Baik
26	Saya selalu mendapatkan pekerjaan dengan target pekerjaan dan berhasil tepat waktu mengerjakannya	2	18	8	2	0	110	3.667	Baik
27	Saya mampu bekerja dengan team untuk menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	0	11	15	4	0	97	3.233	Kurang Baik
28	Saya rasa alat keselamatan karyawan di kantor sudah menunjang K3	2	8	13	6	1	94	3.133	Kurang Baik

29	Saya merasa pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan tentang pengetahuan keselamatan kerja sudah baik	8	15	5	2	0	119	3.967	Baik
	Jumlah	26	93	96	39	16	884		
	Total	130	372	288	78	16	884	3,274	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan hasil jawaban responden yaitu pernyataan kesatu, saya melakukan pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif tanpa harus menggunakan jam lembur memiliki nilai rata rata 2.633 masuk dalam kategori kurang baik, karena karyawan melakukan lembur saat pekerjaan belum terselesaikan.

Pernyataan kedua saya harus melakukan pekerjaan dengan tidak banyak mengobrol sehingga dapat efisien, memiliki nilai rata rata 3.200 masuk dalam kategori kurang baik, karena pada kenyataanya karyawan dalam melakukan pekerjaan adanya suatu komunikasi untuk membicarakan pekerjaan.

Pernyataan ketiga hasil pekerjaan sangat baik, sehingga saya senang mampu bekerja dengan tepat sesuai target memiliki nilai rata rata 3.267 masuk dalam kategori kurang baik, karena karyawan tidak semua dapat bekerja tepat.

Pernyataan ke empat saya merasa hasil pekerjaan selalu berhasil tanpa ada kesalahan memiliki nilai rata-rata 3.333 masuk dalam kategori kurang baik, karena untuk kesalahan dalam pekerjaan pasti ada.

Pernyataan kelima saya selalu pulang kantor tepat waktu, saya rasa ini baik memiliki nilai rata-rata 3.033 masuk dalam kategori kurang baik, karena karyawan tidak pulang tepat pada waktunya.

Pernyataan keenam saya selalu mendapatkan pekerjaan dengan target pekerjaan dan berhasil tepat waktu mengerjakannya memiliki nilai rata – rata 3.667 masuk dalam kategori baik, karena target harus di capai berlaku untuk semua *department*.

Pernyataan ketujuh saya mampu bekerja dengan *team* untuk menghasilkan pekerjaan yang memuaskan memiliki nilai rata-rata 3.233 masuk dalam kategori kurang baik, karena bekerja dengan *team* terkadang ada kendala terhambatnya pekerjaan.

Pernyataan kedelapan saya rasa alat keselamatan karyawan di kantor sudah menunjang memiliki nilai rata rata 3.133 masuk dalam kategori kurang baik, karena tidak semua karyawan mengetahui alat keselamatan di kantor beserta fungsinya.

Pernyataan kesembilan saya merasa pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan tentang pengetahuan keselamatan kerja sudah baik memiliki nilai rata – rata 3.967 masuk dalam kategori baik, karena perusahaan sangat menjaga keselamatan karyawan, mencegah kecelakaan kerja dan memberikan edukasi terhadap karyawan.

Dengan demikian secara keseluruhan kinerja kerja karyawan di PT Siloam Motor berada dalam kondisi baik dengan nilai rata – rata secara keseluruhan sebesar 3,274.

4.3 Analisis Verifikatif

4.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Baik rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari

gambaran tentang variabel yang dimaksud. Nilai validitas harus diukur berdasarkan butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner. Nilai validitas dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel Corrected Item-Total Correlation. Apabila nilai koefisien korelasi pada semua butir-butir pertanyaan yang terletak pada kolom Corrected Item-Total Correlation lebih besar semua dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner telah valid. Dengan menggunakan jumlah responden 30, maka nilai r tabel melalui $df(\text{degree of freedom}) = n - 2$. Jadi $df = 30 - 2 = 28$ dengan tingkat signifikan 5% (0,05) maka nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,361.

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Lingkungan Kerja)

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,622	0,361	Valid
X1.2	0,414	0,361	Valid
X1.3	0,453	0,361	Valid
X1.4	0,602	0,361	Valid
X1.5	0,538	0,361	Valid
X1.6	0,400	0,361	Valid
X1.7	0,470	0,361	Valid
X1.8	0,721	0,361	Valid
X1.9	0,454	0,361	Valid
X1.10	0,695	0,361	Valid
X1.11	0,519	0,361	Valid
X1.12	0,417	0,361	Valid
X1.13	0,506	0,361	Valid

X1.14	0,438	0,361	Valid
X1.15	0,635	0,361	Valid
X1.16	0,571	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X1 (Lingkungan kerja) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya kuesioner layak disebarkan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Variabel X2
(Beban Kerja Karyawan)

Pertanyaan	Corected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,434	0,361	Valid
X2.2	0,539	0,361	Valid
X2.3	0,533	0,361	Valid
X2.4	0,380	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X2 (Beban Kerja Karyawan) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya kuesioner layak disebarkan.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

Pertanyaan	Corected Item-Total Correlation	r tabel	Kesimpulan
Y1	0,57	0,361	Valid
Y2	0,62	0,361	Valid
Y3	0,42	0,361	Valid

Y4	0,61	0,361	Valid
Y5	0,45	0,361	Valid
Y6	0,71	0,361	Valid
Y7	0,72	0,361	Valid
Y8	0,47	0,361	Valid
Y9	0,60	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel Y (Kinerja) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya kuesioner layak disebarkan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu uji instrumen dikatakan reliabel manakala memenuhi standar koefisien alpha *Cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 ($\alpha \geq 0,60$).

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Lingkungan Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	16

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Lingkungan Kerja) dinyatakan reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,879 \geq 0,60$.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Beban Kerja)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	8

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variable X2 (Beban Kerja) dinyatakan reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,757 \geq 0,60$

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	9

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Kinerja) dinyatakan reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,844 \geq 0,60$.

4.3.3 Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Tabel 4.21
Hasil Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,347	,519		-,670	,509
	Lingkungan Kerja (X1)	,590	,161	,527	3,658	,001
	Beban Kerja (X2)	,355	,155	,330	2,293	,030

Dependent Variable: Kinerja (Y)
Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Dari hasil pada tabel diatas maka dapat diformulasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,347 + 0,590X1 + 0,355X2$$

Dimana:

- Y = Kinerja
- a = Konstanta
- X1 = Lingkungan Kerja
- X2 = Beban Kerja

Dari persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi dari masing-masing variabel yaitu variabel Lingkungan Kerja dan variabel Beban Kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan.

4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada *model summary* dan

tertulis *R Square*. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Setelah dilakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS 24 for windows*, berikut ini adalah hasil yang didapat berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,457		,43271

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X1)

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,494. Hal ini berarti 49,1% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Kerja dan Beban kerja. Sedangkan sisanya yaitu 50,9% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat. Dengan menggunakan tingkat keyakinan *alpha* (α) sebesardan derajat kebebasan (n-k). Kemudian dibandingkan antara thitung dengan ttabel, maka:

- Apabila nilai thitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Apabila nilai thitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan *software* SPSS 24 *for windows*, berikut ini adalah hasil yang didapat berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan:

Tabel 4.23
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,347	,519		-,670	,509
	Lingkungan Kerja (X1)	,590	,161	,527	3,658	,001
	Beban Kerja (X2)	,355	,155	,330	2,293	,030

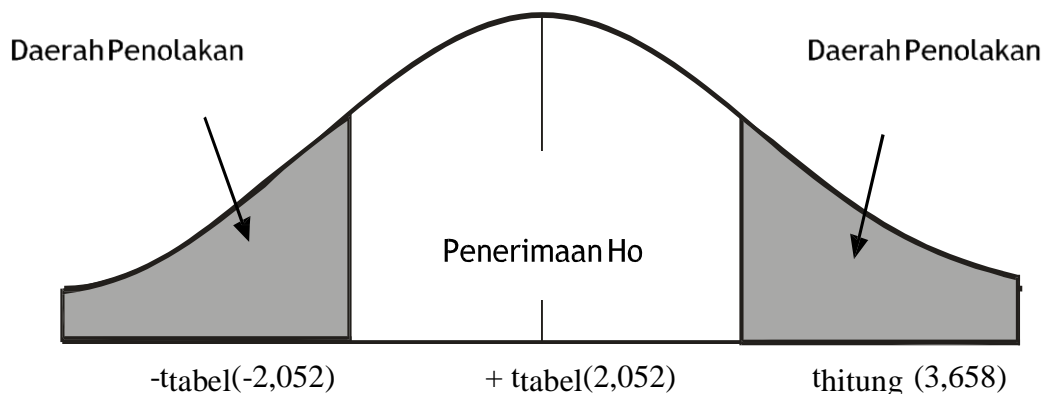
a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Variabel Lingkungan Kerja (X1)

$H_0 : r^2 = 0$, artinya Lingkungan Kerja tidak signifikan mempengaruhi kinerja

$H_0 : r^2 \neq 0$, artinya Lingkungan Kerja signifikan mempengaruhi kinerja Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df = 27$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,052 Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel kepemimpinan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,658 dan t tabel sebesar 2,052. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,658 > 2,052$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.



Gambar 4.1
Kriteria Uji t Variabel X₁ terhadap Y

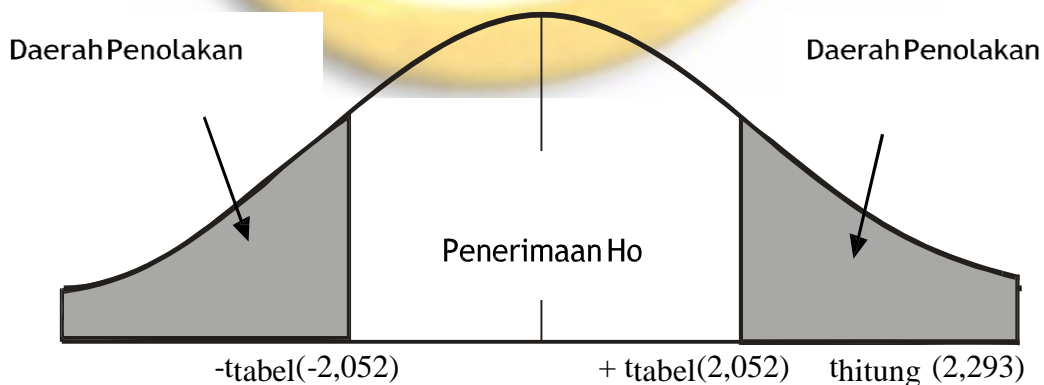
Variabel Beban Kerja (X₂)

$H_0 : r^2 = 0$, artinya Beban Kerja tidak signifikan mempengaruhi kinerja

$H_0 : r^2 \neq 0$, artinya Beban Kerja signifikan mempengaruhi kinerja

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df = 27$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,052

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel Beban Kerja (X₂) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,293 dan t tabel sebesar 2,052. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,293 > 2,052$) dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.



Gambar 4.2
Kriteria Uji t Variabel X₂ terhadap Y

4.3.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t. uji F **digunakan** untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Setelah dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan *software* SPSS 24 *for windows*, berikut ini adalah hasil yang didapat berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan :

Tabel 4.24

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,939	2	2,470	13,190	,000 ^b
	Residual	5,056	27	,187		
	Total	9,995	29			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X1)

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Pengujian dilakukan dengan uji statistik, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. $H_0: r_1 = r_2 = 0$, artinya Lingkungan kerja dan Beban Kerja tidak signifikan mempengaruhi Kinerja.
- b. $H_a: r_1 \neq r_2 \neq 0$, artinya Lingkungan kerja dan Beban Kerja signifikan mempengaruhi Kinerja
- c. Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan, dengan kriteria pengujian :
 - H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$
- d. Menentukan F tabel : Dimana:

k = jumlah variabel bebas dan terikat

n = jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat F tabel yaitu 3,354. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 13,190 dimana hasil tersebut lebih besar dari F tabel ($13,190 > 3,354$), maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel di atas didapat nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara bersama- sama **Lingkungan kerja dan Beban Kerja karyawan signifikan mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Siloam Motor.**

